

SEMINAR PENGABDIAN MASYARAKAT PENERAPAN STRATEGI JIWA NASIONALISME DAN PATRIOTISME BERSAMA KOMUNITAS GEMAR BELAJAR BALIKPAPAN

**Slamet Ramadhani^{1*}, Afifah Salwa Awaliyah², Anita Adetia³, Maimunah Nur Nazahah⁴,
Maya Saraswati⁵, Yuyun Tri Wiranti⁶.**

^{1,2,3,4,5,6}Sistem Informasi, Jurusan Matematika dan Teknologi Informasi, Institut Teknologi Kalimantan,
Balikpapan

*E-mail: 10201080@student.itk.ac.id

Abstrak

Isu yang berkembang saat ini banyak generasi muda bangsa Indonesia yang belum paham tentang perannya sebagai anak bangsa. Sejak jenjang pendidikan dasar, para siswa telah mempelajari mata pelajaran Sejarah dan Pendidikan Pancasila/Kewarganegaraan, dan juga telah sering memperingati hari besar nasional seperti: Hari Kebangkitan Nasional, Hari Pahlawan, Hari Kemerdekaan, Hari Kelahiran TNI, dan sebagainya, tetapi banyak para generasi muda yang tidak paham dan mengerti tentang nasionalisme dan patriotisme. Di samping itu, banyak pula generasi muda yang merusak dirinya dengan kegiatan-kegiatan negatif seperti: masih banyak siswa yang bolos sekolah, banyak yang tidak mencintai produk dalam negeri, coretan-coretan kotor dimana-mana yang merusak keindahan lingkungan, masih ada yang tidak menaati peraturan sekolah, dan membuang sampah sembarangan. Perilaku tersebut bukan hanya merugikan dirinya sendiri tetapi juga merugikan masyarakat sekitarnya. Oleh karena itu, dilakukanlah kegiatan pengabdian masyarakat yang berjudul "Penerapan Strategis Nasionalisme dan Patriotisme Sistem Informasi pada Komunitas Gemar Belajar Balikpapan". Kegiatan ini berbentuk seminar dengan penyampaian materi langsung disertai *sharing discussion* dan kuis. Seminar yang membawa topik "Semangat Nasionalisme dan Patriotisme Generasi *Millennial*" memiliki tujuan utama untuk mengedukasi pengimplementasian Pancasila untuk meningkatkan nasionalisme dan patriotisme kawula muda. Dengan adanya kegiatan ini, diharapkan masyarakat dapat Mengetahui komunitas Gemar Belajar Balikpapan dan dapat *sharing* dan Mengimplementasikan nilai-nilai Pancasila.

Kata kunci: Generasi, Nasionalisme, Patriotisme, Seminar.

Abstract

The issue that is currently developing is that many young Indonesians do not understand their role as children of the nation. Since elementary education, students have studied History and Pancasila/Citizenship Education subjects, and have also often commemorated national holidays such as: National Awakening Day, Heroes Day, Independence Day, TNI Birth Day, and so on, but many young people who do not understand and understand about nationalism and patriotism. In addition, there are also many young people who damage themselves with negative activities such as: there are still many students who skip school, many do not love domestic products, dirty scribbles are everywhere that damage the beauty of the environment, there are still those who do not obey school rules, and littering. This behavior is not only detrimental to himself but also detrimental to the surrounding community. Therefore, a community service activity was carried out entitled "Strategic Application of Nationalism and Patriotism in Information Systems in the Balikpapan Love-Learning Community". This activity is in the form of a seminar with direct material delivery accompanied by sharing discussions and quizzes. The seminar which brought the topic "The Spirit of Nationalism and Patriotism of the Millennial Generation" had the main objective of educating the implementation of Pancasila to increase the nationalism and patriotism of young people. With this activity, it is hoped that the community will be able to find out about the Balikpapan Love-Learning community and be able to share and implement the values of Pancasila.

Keywords: Generation, Nationalism, Patriotism, Seminar.

1. Pendahuluan

Pendidikan menurut Heidjrachman dan Husnah (1997) adalah suatu kegiatan untuk meningkatkan pengetahuan umum seseorang termasuk di dalam peningkatan penguasaan teori dan keterampilan, memutuskan dan mencari solusi atas persoalan-persoalan yang menyangkut kegiatan di dalam mencapai tujuannya, baik itu persoalan dalam dunia pendidikan ataupun kehidupan sehari-hari (Maulana, 2018). Tanpa adanya pendidikan, manusia-manusia akan tumbuh dengan kurangnya kualitas. Peningkatan mutu pendidikan secara terus menerus adalah salah satu hal yang penting dalam usaha meningkatkan kualitas sumber daya manusia di setiap jenjang pendidikan. Pendidikan bukan hanya sekedar pembelajaran mengenai hal-hal ilmu pengetahuan saintis tetapi juga perlu di seimbangkan dengan ilmu sosial karena manusia saling membutuhkan satu sama lainnya. Salah satunya dalam pengembangan ilmu sosial tersebut dengan dapat memberikan edukasi terkait Nasionalisme dan Patriotisme.

Nasionalisme sangat diperlukan dalam kelangsungan suatu Negara, dengan harapan memunculkan rasa persatuan di dalam Negara tersebut. Pada era globalisasi seperti ini, rasa nasionalisme mulai berkurang, terutama di kalangan pelajar. Budaya dan Teknologi dari luar mulai menghiasi kebiasaan pelajar saat ini. Kebiasaan yang sesuai dengan kebudayaan kita, tidaklah akan menjadi masalah. Namun kebiasaan yang bertentangan dengan kebudayaan kita, tentunya akan memunculkan beberapa masalah yang nantinya juga berpengaruh dalam tingkat nasionalisme terhadap bangsa. Komunitas Gembel pertama kali dibentuk pada tanggal 13 Maret 2017 oleh tiga belas orang dengan visi yang sama mengadakan sebuah kegiatan. Di atas sebuah *banner* berukuran 3x2 meter, buku-buku berderet rapi. Mulai dari novel hingga komik. Beberapa majalah anak-anak *jadul* yang sudah tidak diproduksi pun ada. Masyarakat yang tertarik untuk mengikuti kegiatan tidak hanya anak-anak, melainkan juga orang dewasa. Lapak baca yang tersedia ini adalah usaha salah satu komunitas di Balikpapan. Tujuannya sederhana, untuk melestarikan budaya membaca. Komunitas ini menyebut diri mereka Gembel (Gemar Belajar) Balikpapan. Oleh karena itu, dilakukanlah kegiatan pengabdian masyarakat yang berjudul "Penerapan Strategis Nasionalisme dan Patriotisme Sistem Informasi pada Komunitas Gemar Belajar Balikpapan". Kegiatan ini berbentuk seminar Dengan penyampaian materi langsung disertai *sharing discussion* dan kuis. Seminar yang membawa topik "Semangat Nasionalisme dan Patriotisme Generasi *Millenial*". Tujuan dari kegiatan ini selain memberikan motivasi kepada adik-adik yang berada di taman tersebut untuk memiliki rasa nasionalisme dan patriotisme, juga dengan adanya kegiatan ini, diharapkan masyarakat dapat mengetahui komunitas gemar belajar Balikpapan dan dapat *sharing* dan mengimplementasikan nilai-nilai Pancasila.

2. Metode Pelaksanaan

Dikarenakan pembelajaran yang dilakukan merupakan materi Nasionalisme dan Patriotisme, sehingga metode yang digunakan pun harus menarik bagi anak-anak agar mereka tidak cepat merasa bosan. Adapun metode yang digunakan dalam kegiatan ini sebagai berikut.

2.1 Metode Ceramah

Menjelaskan adalah cara penyampaian materi pembelajaran dengan mengutamakan interaksi antara Pemateri dan Peserta. Di mana seorang Pemateri menyampaikan materi pembelajarannya melalui proses penerangan dan penuturan secara lisan kepada Peserta.

2.2 Metode Diskusi

Diskusi adalah selalu mengutamakan aktivitas diskusi yang melibatkan para siswa untuk belajar memecahkan masalah. Penerapan metode diskusi dilakukan dengan membuat kelompok diskusi yang bertugas membahas sebuah masalah.

3. Hasil dan Pembahasan

Kegiatan pengabdian masyarakat dilaksanakan di Taman Tiga Generasi pada tanggal 29 Mei 2021. Kegiatan ini dihadiri oleh kurang lebih 11 pengunjung lapak komunitas yang dapat dilihat pada Gambar 1. Adapun hasil kegiatan pengabdian masyarakat tersebut dapat dijabarkan dengan analisis *Strengths, Weakness, Opportunities, and Threats* (SWOT). Alasan menggunakan analisis SWOT pada hasil kegiatan pengabdian Seminar Bersama Komunitas Gemar Belajar Balikpapan di Taman Tiga Generasi adalah sebagai alat strategi pengembangan keberlanjutan pengabdian tersebut. Analisis ini didasarkan pada logika yang dapat memaksimalkan kekuatan (*strengths*) dan peluang (*opportunities*), namun secara bersamaan dapat meminimalkan kelemahan (*weakness*) dan ancaman (*threats*) (Rangkuti, 2006). Analisis SWOT kegiatan pengabdian Seminar Bersama Komunitas Gemar Belajar Balikpapan di Taman Tiga Generasi dijabarkan pada Tabel 1.



Gambar 1. Pemaparan Materi

Tabel 1. Hasil Analisis SWOT Kegiatan

No	Aspek	Deskripsi
1	Kekuatan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Adanya dukungan yang baik dari pihak Institut Teknologi Kalimantan maupun dari pihak Komunitas Gemar Belajar Balikpapan dalam melakukan kegiatan pengabdian. 2. Pengunjung lapak komunitas yang aktif dalam setiap rangkaian kegiatan yang dilakukan. 3. Menumbuhkan citra yang baik di kalangan masyarakat. 4. Menumbuhkan rasa kepercayaan masyarakat tentang Komunitas Gemar Belajar Balikpapan kepada kegiatan ini dan dapat sekaligus memberikan citra positif bagi Mahasiswa Institut Teknologi Kalimantan. 5. Edukasi yang bermanfaat kepada pengunjung lapak komunitas. 6. Pelaksana memiliki komitmen yang tinggi untuk melakukan Seminar Pengabdian Masyarakat Penerapan Strategi Jiwa

No	Aspek	Deskripsi
2	Kelemahan	<p>Nasionalisme dan Patriotisme kepada masyarakat pengunjung lapak Komunitas Gemar Belajar Balikpapan</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Publikasi kegiatan pengabdian relatif belum memadai. 2. Terbatasnya waktu kegiatan yang hanya dilakukan selama satu hari. 3. Tidak adanya pemantauan hasil pengembangan pengunjung lapak komunitas.
3	Peluang	<ol style="list-style-type: none"> 1. Dapat mempermudah cara belajar dari pengunjung lapak komunitas dengan suasana yang ceria agar kemampuan belajarnya meningkat. 2. Terjalannya relasi antar mahasiswa ITK dengan pihak komunitas, di mana jika suatu saat ingin kembali mengadakan kegiatan bakti sosial yang lain maka akan berjalan lebih mudah. 3. Pengembangan bagi pengunjung lapak komunitas terutama dalam bidang sosial dapat dimaksimalkan. 4. Mendukung potensi pengunjung lapak komunitas agar dapat mengembangkan wawasannya.
4	Ancaman	<ol style="list-style-type: none"> 1. Belum maksimalnya tingkat kepercayaan <i>stakeholders</i> (pihak yang berkepentingan) terhadap program yang kami laksanakan. 2. Masih kurangnya kesadaran beberapa pengunjung lapak komunitas akan pentingnya wawasan mengenai Nasionalisme dan Patriotisme.

4. Kesimpulan

Kegiatan Pengabdian masyarakat Penerapan Strategi Jiwa Nasionalisme dan Patriotisme Bersama Komunitas Gemar Belajar Balikpapan terlaksana sesuai dengan rencana yang telah disusun, meliputi penyuluhan tentang Nasionalisme dan Patriotisme generasi *millenial*. selain itu kegiatan ini membantu anak-anak pengunjung lapak komunitas dalam keberanian berbicara di depan orang banyak dan menunjukkan bakatnya. Oleh karena itu agar Anak-anak di Panti Asuhan Ummi Zahro mulai memahami betapa pentingnya Nasionalisme dan Patriotisme di masa sekarang. Metode yang digunakan adalah dengan metode diskusi sehingga anak-anak antusias mengikuti kegiatan sehingga mereka dapat memahami dengan baik edukasi yang diberikan para pemateri.

Ucapan Terima Kasih

Ucapan terima kasih disampaikan kepada Komunitas Gemar Belajar Balikpapan yang mendukung penyelenggaraan kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan bersedia menjadi mitra pengabdian kepada masyarakat.

Daftar Pustaka

- Maulana, A.H. (2000). Rendahnya Tingkat Pendidikan dan Peran Orang Tua (Studi Kasus di Desa Banyuneng Laok, Kecamatan Geger, Kab. Bangkalan, Madura, Jawa Timur). *Undergraduate (S1) thesis, University of Muhammadiyah Malang*.
- Anonim. (2010). Pengertian Pendidikan dan Pelatihan. *Learning is A Never Ending Process*. Retrieved from <https://mutiaralumpur.blogspot.com/2012/11/pengertian-pendidikan-dan-pelatihan.html#more>.
- Anonim. (2010). Pentingnya Nasionalisme Bagi Generasi muda. *Official Website SMA Islam Al Azhar 15 Semarang*. Retrieved from <https://www.smaialazhar15smg.sch.id/berita/detail/92914/pentingnya-nasionalisme-bagi-generasi-muda/>.

Gusti, Merlion. (2020). Lapak Buku Gratis untuk Kembangkan Budaya Baca. *Kompas TV*. Retrieved from <https://www.kompas.tv/article/117305/lapak-buku-gratis-untuk-kembangkan-budaya-baca>.
Okt. (2020). Budayakan Literasi di Lapak Baca Gembel. *Pro Kalimantan Timur*. Retrieved from <https://kaltim.prokal.co/read/news/365630-budayakan-literasi-di-lapak-baca-gembel/12>.